



**PENDIDIKAN SEKS BAGI KAUM REMAJA DAN
DAMPAKNYA BAGI PERILAKU SEKSUAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi
Agama Katolik**

Oleh

FEBRIAN MULYADI ANGSEMIN

NPM: 18.75.6335

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Febrian Mulyadi Angsemin
2. NPM : 18.75.6335
3. Judul : PENDIDIKAN SEKS BAGI KAUM REMAJA DAN DAMPAKNYA BAGI PERILAKU SEKSUAL

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung jawab)

: 

2. Kanisius Bhila, Drs., M.PD

: 

3. Dr. Mathias Daven

: 

5. Tanggal Diterima

: 28 September 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat
Agama Katolik


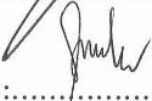
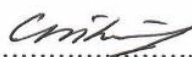
Pada
06 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua Sekolah

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Philipus Ola Daen 
2. Kanisius Bhila, Drs., M.PD 
3. Dr. Mathias Daven 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Mulyadi Angsemin

NPM : 18.75.6335

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Juni 2022

Yang menyatakan



Febrian Mulyadi Angsemin

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari *civitas academica* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Mulyadi Angsemin

NPM : 18.75.6335

demi tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“PENDIDIKAN SEKS BAGI KAUM REMAJA DAN DAMPAKNYA BAGI PERILAKU SEKSUAL.”** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 6 Juni 2022

Yang menyatakan,



Febrian Mulyadi Angsemin

KATA PENGANTAR

Kaum Remaja Merupakan Generasi Penerus Bangsa Dan Negara. Sebagai Generasi Penerus, Kaum Remaja Perlu Dibina Dan Dididik. Pendidikan Yang Diberikan Itu Penting Di Tengah Kehidupan Kaum Remaja Saat Ini Yang Mudah Dipengaruhi Oleh Arus Globalisasi. Menyadari Dampak Tersebut Maka Pendidikan Bagi Kaum Remaja Mesti Dimulai Sejak Dini.

Pendidikan Seks Merupakan Salah Satu Bagian Pendidikan Yang Penting Dilaksanakan Bagi Kaum Remaja. Dengan Adanya Pendidikan Pada Aspek Tersebut, Ekspresi Seksual Yang Keliru, Seperti Kekerasan Seksual, Perilaku Agresif, Stres Depresi, Percobaan Bunuh Diri, Gangguan Disasosiatif, Rendahnya Penghargaan Diri, Penyalahgunaan Obat, Kerusakan Pada Organ Kelamin, Dan Perilaku Penyimpangan Seksual Dapat Diluruskan.

Oleh Sebab Itu, Pengetahuan Tentang Seks Pada Kaum Remaja Dapat Mencegah Terjadinya Perilaku Penyimpangan Seksual Di Kalangan Remaja. Dengan Adanya Pengetahuan Seks, Kaum Remaja Akan Memahami Dan Mengerti Perwujudan Sejati Dari Jati Diri Sebagai Mahluk Seksual.

Penulisan Karya Ilmiah Ini Berlangsung Dalam Kurun Waktu Yang Cukup Lama. Penulis Menyadari Bahwa Ada Banyak Pihak Yang Telah Turut Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Proses Penulisan Karya Ilmiah Ini. Atas Dasar Itu, Penulis Hendak Menyampaikan Ucapan Terimakasih Kepada Beberapa Pihak Berikut.

Pada Tempat Yang Pertama, Penulis Hendak Menyampaikan Puji Dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena Berkat Dan Penyelenggaraan-Nya, Penulis Dapat Menyelesaikan Karya Ini.

Pada Tempat Yang Kedua, Penulis Juga Mengucapkan Terima Kasih Kepada Dr. Philip Ola Daen Yang Telah Setia Membimbing Dan Memberikan Sumbangan Pemikiran Kritis Konstruktif Kepada Penulis Selama Proses Pengerjaan Karya Ilmiah Ini. Terimakasih Yang Sama Pula Penulis Ucapkan Kepada Kanisius Bhila, Drs., M. Pd Yang Telah Bersedia Menguji Tulisan Ini Secara Serius Dan Teliti Guna Terbentuknya Tulisan Yang Berkualitas.

Pada Tempat Yang Ketiga, Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Kedua Keluarga Yang Telah Mendukung Penulis Dengan Doa Dan Motivasi Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Karya Ilmiah Ini.

Pada Tempat Yang Keempat, Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Teman Frater Angkatan 62 Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapitet, Yang Telah Mendukung Dengan Caranya Masing-Masing Sehingga Karya Ilmiah Ini Bisa Selesai.

Pada Tempat Yang Kelima, Penulis Juga Menyampaikan Terima Kasih Kepada Lembaga Pendidikan STFK Ledalero Dan Lembaga Formasi Calon Imam Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, Yang Telah Menyediakan Perpustakaan Dengan Berbagai Literatur Yang Berguna Bagi Proses Penyelesaian Karya Ilmiah Ini.

Akhir Kata, Penulis Menyadari Bahwa Tulisan Ilmiah Ini Masih Jauh Dari Kesempurnaan. Masih Terdapat Kekurangan Dalam Karya Ilmiah Ini. Karena Itu, Penulis Sangat Mengharapkan Masukan Dan Catatan Kritis Dari Para Pembaca Sekalian Demi Kesempurnaan

Proyek Ilmiah Ini. Penulis Berharap Karya Ilmiah Ini Dapat
Memperkaya Pengetahuan Dan Memperluas Horizon Pemahaman Para
Pembaca Sekalian. Terimakasih, Selamat Membaca.

Ritapiret, 6 Juni
2022

Penulis

ABSTRAK

Febrian Mulyadi Angsemin, 18.75.6335. **PENDIDIKAN SEKS BAGI KAUM REMAJA DAN DAMPAKNYA BAGI PERILAKU SEKSUAL**. Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian Ini Bertujuan Untuk, (1) Memperdalam Pemahaman Tentang Pendidikan Seks Bagi Kaum Remaja. (2) Menjelaskan Pengetahuan Tentang Seks Dan Dampaknya Bagi Perilaku Seksual Di Kalangan Remaja. (3) Menjelaskan Kembali Tentang Kaum Remaja Selayang Pandang.

Metode Yang Digunakan Dalam Tulisan Ini Adalah Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Melaksanakan Metode Ini, Data Tulisan Dikumpulkan Melalui Penelitian Kepustakaan, Yakni Dengan Menyelidik Pelbagai Literatur, Seperti Dokumen Gereja, Dekrit-Dekrit, Kamus Bahasa Indonesia, Buku-Buku, Jurnal Ilmiah, Jurnal *Online*, Majalah Dan Internet, Yang Dianggap Cocok Dan Sangat Relevan Dengan Tema Skripsi Ini.

Berdasarkan Hasil Penelitian Ini Bahwa Pendidikan Seks Di Indonesia Masih Dianggap Sebagai Suatu Hal Yang Tabu Untuk Diberikan Kepada Anak-Anak Dan Remaja. Orangtua Dan Orang Dewasa Merasa Canggung Dan Enggan Untuk Menjawab Pertanyaan-Pertanyaan Perihal Seks. Respons Orangtua Biasanya Mengalihkan Pembicaraan Itu Dan Berusaha Mengatakan Pada Mereka Bahwa Suatu Saat Akan Tahu Dengan Sendirinya Apabila Sudah Dewasa.

Remaja Adalah Generasi Penerus Bangsa Dan Negara. Sebagai Generasi Penerus Bangsa Dan Negara, Kaum Remaja Perlu Dibekali Dengan Pengetahuan Khusus Tentang Seks Dan Seksualitas Manusia Agar Kaum Remaja Dapat Mengerti Tentang Perilaku Seksual Yang Baik Dan Benar. Pendidikan Seks Bagi Kaum Remaja Tidak Hanya Diberikan Oleh Guru-Guru Di Sekolah, Tetapi Juga Oleh Orangtua Dan Masyarakat. Pihak-Pihak Tersebut Mesti Berkerja Sama Dalam Melaksanakan Edukasi Seks Bagi Kaum Remaja. Apabila Hal Ini Diperhatikan Secara Intens Maka Kaum Remaja Memiliki Masa Depan Yang Cerah Dan Matang.

Pendidikan Seks Sangat Penting Untuk Diberikan Kepada Kaum Remaja, Bahkan Sejak Mereka Berada Pada Masa Kanak-Kanak. Anak-Anak Dan Remaja Mesti Diberikan Informasi Yang Benar

Mengenai Seks Agar Mereka Tidak Terjebak Dalam Kasus Pelecehan Seksual. Selain Itu, Pendidikan Seks Juga Mengajarkan Tentang Perkembangan Alat Kelamin Dan Perubahan Fisik Pada Perempuan Dan Laki-Laki, Seperti Proses Menstruasi Pada Perempuan Dan Mimpi Basah Pada Laki-Laki. Pada Tahap Perkembangan Ini Terkadang Para Remaja Malu Untuk Bertanya Pada Orangtua Mereka Soal Fase Perkembangan Biologis (Fisik) Seorang Remaja Hingga Akhirnya Kaum Remaja Terjebak Pada Informasi-Informasi Yang Salah Dan Tidak Akurat.

Konsekuensi Dari Minimnya Pengetahuan Tentang Seks Di Atas, Kaum Remaja Cenderung Melakukan Tindakan Pelecehan Seksual Di Antara Kaum Remaja, Pemerkosaan Terhadap Anak Usia Dini Dan Kasus Lainnya. Perubahan Fisik Dan Hormonal Pada Remaja Saat Peralihan Dari Masa Anak-Anak Menjadi Remaja, Membuat Mereka Merasa Ingin Tahu Dengan Apa Yang Sebenarnya Terjadi Dengan Tubuh Mereka. Remaja Yang Dipenuhi Dengan Rasa Ingin Tahu, Akhirnya Akan Mencari Tahu Sendiri Atau Bertanya Ke Teman Yang Tidak Sedikit Memberikan Pengetahuan Yang Salah Kepada Mereka Mengenai Seks.

Oleh Karena Itu, Melalui Pendidikan Seks, Orangtua Dapat Mengedukasi Kaum Remaja Sejak Dini Sesuai Dengan Kebutuhan Mereka. Selain Itu, Pendidikan Seks Kepada Anak Dan Kaum Remaja Juga Dapat Menjadi Opsi Solutif Mengenai Pelbagai Perilaku Seksual Yang Berisiko Sehingga Mereka Dapat Menghindarinya. Hal Ini Dapat Dilakukan Melalui Penelitian Kualitatif Yang Berkonsentrasi Pada Studi Literature Dan Menggali Berbagai Informasi Yang Berkenaan Dengan Pendidikan Seks Pada Remaja, Sehingga Dapat Memperoleh Hasil Yang Sangat Memuaskan Misalnya: *Pertama*, Pendidikan Seks Harus Dianggap Sebagai Bagian Dari Proses Pendidikan Untuk Memperkuat Pengembangan Kepribadian. *Kedua*, Orangtua Memiliki Peran Penting Untuk Menanggulangi Perilaku Seks Yang Menyimpang Dengan Cara Mengajarkan Pendidikan Seks Secara Langsung Pada Anak Remaja.

Kata Kunci: Pendidikan, Kaum Remaja, Seks, Dan Dampak Seksualitas.

ABSTRACT

Febrian Mulyadi Angsemin, 18.75.6335. **SEX EDUCATION FOR THE ADOLESCENTS AND ITS IMPACT ON SEXUAL BEHAVIOR.** Undergraduate Thesis. Department Of Philosophy And Theology. Catholic School Of Philosophy Ledalero. 2022.

The Study Aims (1) To Deepen The Understanding Of Sex Education For Adolescents; (2) To Give Insight About Sex And Its Impact On Sexual Behavior Among Adolescents; (3) To Clarify About Youth At A Glance. The Method Used Is Qualitative Methods, By Collecting Data Through Library Research And Examining Various Literatures, Such As Church's Documents, Church's Decrees, Books, Journals, And Internet Which Are Pertaining The Topic Of The Study.

Based On The Result, It Is Concluded That Sex Education Is Considered As Taboo For Kids And Adolescents. The Parents And Adults Still Feel Awkward And Reluctant To Answer Questions About Sex And Tend To Change The Subject When They Come To That Topic. The Parents Usually Tell The Young That They Will Know It Later.

Adolescents Are The Next Generation Of The Nation. Therefore, It Is Important To Give Special Education On Human Sex And Sexuality For Them To Ensure That They Have A Right Understanding On Good Sexual Behavior. Sex Education For Teenagers Must Not Only Provided By Teachers In Schools, But Also By Parents And All Elements In Society. They Have To Work Together In Implementing Sex Education For Youth. If This Is Seriously Taken, The Adolescents Will Surely Have A Bright Future And Become Mature Individuals.

Sex Education Is Very Important For The Adolescents, Even Since They Are In Childhood. Children And Adolescents Must Be Provided With Correct Information About Sex So That May Not Be Caught In The Case Of Sexual Harassment. In Addition, Sex Education Also Gives Them Insight About The Development Of The Genitals And Physical Changes In Women And Men, Such As The Menstrual Process In Women And Wet Dreams In Men. At This Stage Of Development, Sometimes Teenagers Are Shy To Ask Their Parents About The Biological—Physical Developmental Phase Of Themselves Until Finally Trapped In Wrong And Inaccurate Information.

As A Consequence Of The Lack Of Knowledge About Sex, The Adolescents Tend To Commit Acts Of Sexual Harassment Among

Teenagers, Rape Of Early Childhood And Other Cases. Physical And Hormonal Changes In Adolescents During The Transition From Children To Teenagers, Make Them Feel Curious About What Is Really Going On With Their Bodies. Filled With Curiosity, They Will Eventually Find Out On Their Own Or Ask Friends Who Do Not Give Them The Wrong Knowledge About Sex.

Therefore, Through Sex Education, Parents Can Educate Young People From An Early Age According To Their Needs. In Addition, Sex Education For Children And Adolescents Can Also Be A Solution Regarding Various Risky Sexual Behaviors So That The Children And Adolescents Can Avoid Them. This Can Be Done Through Literature Review And Exploring Various Information Related To Sex Education In Adolescents In Order To, *First*, Consider The Sex Education Should As Part Of The Educational Process To Strengthen Personality Development; And *Second*, To Make The Parents Aware That They Have An Important Role Tackling Deviant Sexual Behavior By Giving Sex Education To The Adolescents.

Keywords: Education, Adolescents, Sex, And The Impact Of Sexuality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PRNRIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESSAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGATAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1Latar Belakang	1
1.2Rumusan Masalah.....	9
1.3Tujuan Penulisan.....	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4Metode Penulisan	10
1.5Sistematika Penulisan	10
BAB II KAUM REMAJA SELAYANG PANDANG	12
2.1 Pengantar	12
2.2 Pengertian Kaum Remaja.....	12
2.2.1 Secara Etimologis	12
2.2.2 Pengertian Remaja Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	12
2.2.3 Kaum Remaja Dalam Perspektif Para Ahli	13

2.2.3.1 Menurut Siti Sunardi.....	13
2.2.3.2 Menurut Piaget	13
2.2.4 Menurut Hukum Negara Amerika Serikat.....	14
2.3 Karakteristik Masa Remaja.....	14
2.3.1 Masa Remaja Adalah Periode Peralihan	14
2.3.2 Masa Remaja Adalah Periode Perubahan.....	14
2.3.3 Masa Remaja Adalah Usia Bermasalah	15
2.3.4 Masa Remaja Adalah Masa Mencari Identitas	15
2.3.5 Masa Remaja Adalah Ambang Masa Dewasa.....	15
2.3.6 Masa Persiapan Diri.....	16
2.3.7 Masa Persiapan Dewasa.....	17
2.4 Proses Perkembangan Kaum Remaja	18
2.4.1 Secara Umum Baik Laki-Laki Maupun Perempuan	18
2.4.1.1 Perubahan Hormonal	20
2.4.2.2 Perubahan Fisik	21
2.4.2 Secara Khusus	22
2.4.2.1 Proses Perkembangan Pada Remaja Laki-Laki	22
2.4.2.1.1 Tahap Jenital.....	22
2.4.2.1.2 Rambut Pubis.....	22
2.4.2.2 Proses Perkembangan Pada Remaja Perempuan	23
2.4.2.2.1 Tahap Payudara	23
2.4.2.2.2 Rambut Pubis.....	23
2.5 Aspek Perkembangan Pada Remaja	24
2.5.1 Perkembangan Fisik	24
2.5.2 Perkembangan Emosi	25
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kaum Remaja	25
2.6.1 Faktor Endogen Atau Nature	25
2.6.2 Faktor Eksogen.....	26
2.7 Peran Keluarga Dalam Pendidikan Kaum Remaja.....	27

2.7.1 Keluarga Sebagai Pembentuk Dalam Pendidikan	
Anak Remaja	27
2.7.2 Keluarga Sebagai Pendidika Anak Remaja	28
2.8 Kesimpulan	29
BAB III PENDIDIKDAN SEKS BAGI KAUM REMAJA	31
3.1 Pengantar	31
3.2 Pengertian Pendididkan	31
3.2.1 Secara Etimologis	31
3.2.2 Secara Leksikal.....	31
3.2.3 Secara Konsentual Atau Para Ahli	32
3.2.3.1 Febry Fahreza	32
3.2.3.2 Plato	33
3.2.3.3 John Locke	33
3.2.3.4 Friederich Froebel.....	33
3.2.3.5 John Dwey	34
3.2.3.6 Edgar Dalle	34
3.2.3.7 Kihajar Dewantara	34
2.4 Secara Konstitusional	35
3.3 Jalur-Jaluir Pendidikan	35
3.3.1 Jalur Pendidikan Formal	35
3.3.2 Jalur Pendidikan Nonfomral	36
3.3.3 Jalur Pendidikan Informal.....	36
3.4 Jenis-Jenis Pendidikan	37
3.4.1 Pendidikan Umum	37
3.4.2 Pendidikan Kejuruan	37
3.4.3 Pendidikan Akademik.....	37
3.4.4 Pendidikan Profesi.....	37
3.4.5 Pendidikan Vokasi.....	38
3.4.6 Pendidikan Keagamaan.....	38

3.4.7 Pendidikan Khusus	38
3.5 Jenjang-Jenjang Pendidikan.....	38
3.5.1 Pendidikan Dasar.....	38
3.5.2 Pendidikan Menengah	39
3.5.3 Pendidikan Tinggi	39
3.6 Tujuan Pendidikan Bagi Kaum Remaja	39
3.6.1 Tujuan Umum.....	39
3.6.2 Tujuan Khusus.....	40
3.7 Pengertian Seks dan Seksualitas.....	41
3.7.1 Pengertian Seks	41
3.7.2 Pengertian Seksualitas	42
3.7.3 Seksualitas Menurut Para Ahli.....	43
3.7.3.1 Ronal Holheiser	43
3.7.3.2 Tenttanmanzi	43
3.8 Seks Dalam Perspektif Kitab Suci	44
3.8.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	44
3.8.2 Kitab Suci Perjnjian Baru	44
3.9. Tujuan Dan Makna Pendidikan Seks Bagi Kaum Remaja ..	44
3.9.1 Cakupan Oendidikan Seksualitas	45
3.9.2 Eksistensi Seksualitas Pada Manusia	46
3.9.3 Unsur-Unsur Seksualitas.....	47
3.9.3.1 Sexus	47
3.9.3.2 Eros	47
3.9.3.3 Agape	48
3.10 Upaya-Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Proses Pendidikan Seks Bagi Kaum Remaja	49
3.10.1 Upaya Dari Keluarga dan Orangtua	49
3.10.2 Upaya Dan Komponen-Komponen Pendidikan.....	50
3.10.1 Guuru	50
3.10.2 Siswa	51

3.10.3 Upaya Dari Lingkungan Masyarakat	52
3.11 Etika Seksual	52
3.11.1 Seksualitas Dari Segi Hidup Kristiani	52
3.11.2 Tafsiran Atas Dorongan Seksual.....	53
3.12 Hambatan Dalam Proses Pendidikan Seks Bagi Kaum Remaja.....	55
3.13 Kesimpulan	57

BAB IV DAMPAK PENDIDIKAN SEKS BAGI PERILAKU SEKSUAL KAUM REMAJA	58
4.1 Pengantar	58
4.2 Memahami Seks dan Seksualitas Kaum Remaja.....	58
4.2.1 Seks Dan Seksualitas Menurut Michel Foucault	58
4.2.2 Memahami Seksualitas Menurut Teori Sigmund Freud	58
4.3 Memahami Tubuh Manusia.....	59
4.3.1 Tubuh Sebagai Objek Kenikmatan	59
4.3.2 Tubuh Sebagai Objek Perdagangan	59
4.3.3 Tubuh Sebagai Kenisah Roh Kudus.....	60
4.3.4 Sakralitas Seks Pada Tubuh Manusia.....	61
4.4 Perlunya Pendidikan Seks Pada Anak Remaja	63
4.4.1 Pendidikan Seks Dan Perilaku Seksual Remaja	63
4.4.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kesadaran Anak Remaja Bagi Perilaku Seksual	65
4.4.3 Peran Pendidikan Seks Dalam Membentuk Perilaku Seksual Yang Positif Pada Remaja	65
4.4.4 Pembentukan Sikap Positif Pada Anak Remaja	66
4.5 Pentingnya Pendidikan Seks Terhadap Perilaku Seksual Bagi Kaum Remaja.....	67
4.6 Mencegah Hubungan Seksual Di Kalangan Remaja.....	69
4.6.1 Seks Bebas Di Kalangan Remaja	69
4.6.2 Pencabulan	70

4.6.3 Hubungan Seks di Luar Perkawinan	70
4.7 Peran Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja	71
4.7.1 Definisi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Anak	71
4.7.2 Gagalnya Pengontrolan Diri Anak Remaja Oleh Keluarga	71
4.7.3 Pengaruh Rumah Tangga Terhadap Anak Remaja	71
4.7.4 Kedekatan Orangtua Dengan Anak Remaja	72
4.7.5 Sikap Positif Orangtua Dalam Mendidika Anak Remaja.....	73
4.8 Contoh Kasus-Kasus Pada Kaum Remaja.....	75
4.8.1 Penyalahgunaan Narkotoka, Obat-Obat Terlarang Dan Minuman Keras.....	75
4.8.2 Hubungan Seksual dan Seks Pranikah	76
4.8.3 Tindakan Kriminal.....	76
4.8.4 Kekerasan Seksual Seccara Tidak Langsung	77
4.9 Status Hubungan Seksual Yang Sah	77
4.9.1 Hubungan Seksual Menurut Hukum	77
4.9.1.1 Hubungan Seksual Menurut Hukum Agama	77
4.9.1.2 Hubungan Seksual Menurut Hukum Adat Dan Negara	78
4.10 Kesimpulan	79
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan.....	81
5.2.2 Bagi Orangtua.....	82
5.2.3 Bagi Masyarakat	82
5.2.4 Bagi Guru	82
5.2.5 Bagi Pemerintah	82
5.2.6 Bagi Gereja.....	82
Daftar Pustaka.....	83